

**PENGEMBANGAN ELECTRONIC DOCUMENT MANAGEMENT
SYSTEM UNTUK KANTOR DESA/KECAMATAN DI KABUPATEN
BULELENG**

Oleh

Tri Sucipto Hadi Prasetyo, NIM 1515051060

Program Studi Pendidikan Teknik Informatika

Jurusan Teknik Informatika

Fakultas Teknik dan Kejuruan

Universitas Pendidikan Ganesha

Email: prasetyotri2012@gmail.com

ABSTRAK

Kebijakan pemerintah terkait transaksi elektronik banyak memberikan tanggapan positif. Salah satunya adalah peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Jika sebelumnya dilakukan secara konvensional dengan adanya kebijakan ini, layanan pemerintah yang berhubungan dengan autentikasi seperti dokumen kependudukan dapat dilakukan secara elektronik dengan tetap memperhatikan keabsahannya. Dalam proses pelayanan yang terjadi saat ini, terdapat beberapa permasalahan seperti jarak antara rumah warga kantor desa dan jarak kantor desa ke kantor kecamatan, proses permohonan atau prosedur pembuatan dokumen yang kurang jelas artinya satu kategori dokumen tertentu memiliki format yang berbeda-beda, arsip dokumen yang kurang tertata baik di kantor desa maupun kantor kecamatan, penggunaan kertas berlebih yang menguras anggaran baik untuk kertas atau penyelenggaraan tempat khusus untuk kertas atau dokumen tertentu, penyelesaian dokumen terhambat hingga berhari-hari karena pejabat yang bertanggung jawab sebagai pengesah dokumen tidak berada ditempat. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan sebuah sistem yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Kemudian, dalam pengembangan sistem ini menggunakan model *waterfall*. Terdapat tiga pengujian yang dilakukan yakni uji blackbox, whitebox, dan uji respon pengguna. Pengembangan sistem ini telah melewati uji blackbox dan uji whitebox, hasilnya keseluruhan keluaran sudah sesuai dengan harapan. Uji respon pengguna yang dilakukan kepada lima role pengguna dan memperoleh hasil dengan rerata persentase yang berada dalam rentangan sangat baik.

Kata-kata kunci : *digital signature*, *e-government*, sistem informasi, model *waterfall*, manajemen surat.

**PENGEMBANGAN ELECTRONIC DOCUMENT MANAGEMENT
SYSTEM UNTUK KANTOR DESA/KECAMATAN DI KABUPATEN
BULELENG**

By

Tri Sucipto Hadi Prasetyo, NIM 1515051060

Program Studi Pendidikan Teknik Informatika

Jurusan Teknik Informatika

Fakultas Teknik dan Kejuruan

Universitas Pendidikan Ganesha

Email: prasetyotri2012@gmail.com

ABSTRACT

Government policies related to electronic transactions provide many positive responses. One of them is improving service to the community. If previously carried out conventionally with the existence of this policy, government services relating to authentication such as population documents can be done electronically while still paying attention to their validity. In the current service process, there are several issues such as the distance between the houses of the village office residents and the distance of the village office to the sub-district office, the application process or the procedure for making unclear documents, which means that one particular document category has a different format, the document archive less organized both in village and sub-district offices, the use of excess paper that drains the budget both for paper or the organization of special places for certain papers or documents, the completion of documents is hampered for days because the official responsible for ratification of documents is not in place. To overcome this, we need a system that can overcome these problems. Then, in the development of this system using the waterfall model. There are three tests carried out namely the blackbox test, whitebox test, and user response test. The development of this system has passed the blackbox test and whitebox test, the overall results are in line with expectations. User response tests conducted on five user roles and obtained results with an average percentage that is in very good range.

Keywords: digital signature, e-government, information systems, waterfall model, letter management.